

PELATIHAN MENGELOLA KEUANGAN SEDERHANA BAGI PENGUSAHA KECIL DI DESA CIBADAK

Corry yohana

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

corry_yohana@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada individu/pengusaha kecil dilingkungan desa Cibadak tentang pengetahuan praktis dan sederhana mengenai mengelola keuangan sederhana sesuai dengan prinsip dalam manajemen keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode klasikal dengan pendekatan diskusi/tanya jawab dan bisnis game (simulasi) dengan maksud agar materi dapat diterima oleh peserta dengan baik. Bimbingan/konsultasi dilakukan baik melalui satu sesi pertemuan terakhir dengan peserta, telepon maupun melalui surat.

Hasil pelatihan menunjukkan dengan adanya pelatihan ini para peserta memiliki pengetahuan dan wawasan sebagai pengusaha kecil yang terampil mengelola keuangan dan juga mampu mencari peluang untuk menambah keuangan keluarga sebagai bekal untuk meningkatkan taraf hidupnya agar menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil pelatihan ini dapat disimpulkan peserta menginginkan pengetahuan yang berkelanjutan. Sangat diharapkan memberikan pengetahuan dalam bentuk pelatihan yang rutin dan berkesinambungan.

Kata Kunci: *Pelatihan, mengelola keuangan sederhana*

1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, pada saat ini sedang giat-giatnya melakukan pembangunan disegala bidang. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah Indonesia bertujuan untuk mensejajarkan dirinya dengan negara-negara lainnya di dunia.

Berbagai pembangunan telah dan sedang terus dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia baik pembangunan fisik dan nonfisik. Demikian pula dengan sistem pemerintahan yang asalnya dekonsentrasi telah berubah menjadi desentralisasi dengan otonomi daerahnya. Sejalan dengan dilaksanakannya otonomi daerah, bermunculanlah daerah-daerah baru yang merupakan pemekaran dari daerah asalnya. Sukamakmur yang merupakan pecahan dari Kecamatan Jonggol.

Kemajuan teknologi dan pesatnya pembangunan mengakibatkan munculnya berbagai masalah, salah satunya adalah masalah konsumsi masyarakat Indonesia.

Perlu upaya untuk merubah perlakuan masyarakat Indonesia yang konsumtif melalui mengelola keuangan rumah tangga. Dengan menyadarkan pengelolaan keuangan sederhana sesuai dengan prinsip dalam manajemen keuangan yang efisien dan efektif diharapkan akan memberikan sumbangan terhadap perubahan pola hidup yang konsumtif ke arah pengelolaan keuangan yang lebih baik akan menyadarkan masyarakat untuk tidak mengkonsumsi seluruh pendapatan yang diterima artinya akan ada sisa pendapatan yang bias ditabung, dan akhirnya peningkatan tabungan masyarakat akan berpengaruh terhadap peningkatan investasi.

Merencanakan keuntungan sejak dini wajib dilakukan setiap keluarga, ini berlaku baik buat

pasangan muda maupun pasangan yang sudah lama menikah. Membuat rencana yang baik akan membantu untuk menggunakan dan secara bijak sesuai tingkat keperluannya.

Sasaran kegiatan ini adalah pengusaha kecil di kelurahan cibadak, Bogor- Jawa Barat. Kehidupan perekonomian pada masyarakat didesa cibadak berpenghasilan rendah tetapi ada juga berpenghasilan menengah. Di kecamatan sukamakmur ada wirausaha akan tetapi tidak berjalan. Salah satu penyebabnya adalah ketidakmampuan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, tidak terdapat pencatatan atas semua penerimaan, pengeluaran dan juga pengetahuan yang tidak memadai atas produk-produk keuangan. Untuk itu kami memandang perlu untuk mengadakan pelatihan mengelola keuangan secara sederhana.

B. Identifikasidan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah masyarakat agar tidak konsumtif?
2. Bagaimanakah masyarakat dapat memahami pentingnya peran ibu sebagai manajer keuangan keluarga?
3. Bagaimanakah pengusaha kecil dapat mengelola keuangan sederhana?
4. Bagaimanakah masyarakat dapat memanfaatkan peluang investasi untuk mendapatkan tambahan dana dalam pengelolaan keuangan?

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perumusan masalah dalam program pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan mengelola keuangan sederhana bagi pengusaha kecil.

C. Tujuan

Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada individu/pengusaha kecil dilingkungan desa Cibadak tentang

pengetahuan praktis dan sederhana mengenai mengelola keuangan sederhana sesuai dengan prinsip dalam manajemen keuangan.

2. Memberikan bimbingan dan konsultasi terhadap pengetahuan sarana menabung yang produktif.
3. Memberikan pengetahuan dan semangat kewirausahaan, setelah sarana untuk berinvestasi melalui memiliki kesadaran menabung

Adapun manfaat program ini adalah:

1. Pengusaha kecil dilingkungan desa Cibadak memiliki pengetahuan praktis dan sederhana mengenai pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip dengan manajemen keuangan sederhana.
2. Menumbuhkan semangat menabung pada masyarakat umumnya dan keluarga di desa Cibadak.
3. Menumbuhkan minat untuk berinvestasi melalui semangat kewirausahaan, setelah memiliki kesadaran menabung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Memahami manajemen cashflow/aruskas

Pengetahuan manajemen keuangan dibutuhkan setiap lapisan masyarakat baik itu pengusaha kecil. Dengan pengetahuan manajemen keuangan yang baik memungkinkan seseorang bisa mengalokasikan uangnya secara benar sehingga memungkinkan seseorang bisa menabung dan akhirnya punya keinginan berwira-usaha.

Konsep utama tentang manajemen keuangan yang wajib diketahui oleh pengusaha kecil yaitu:Manajemen cashflow/aruskas dan Neraca Rugi/lab

1. Manajemen cashflow/aruskas

Cashflow atau arus kas adalah aliran uang yang mengalir mulai dari kita mendapatkan uang tersebut, menyimpannya, mengembangkannya dan mengeluarkannya

dengan secara teratur, bijak dan disiplin. Pengetahuan akan cashflow wajib diketahui agar keuangan pengusaha kecil tidak akan kacau balau dan terpantau.

2. Manajemen Keuangan

Pendapatan (income) adalah kegiatan yang bertujuan memasukkan uang/harta. Biasanya pendapatan dapat diperoleh dari dua aktifitas yaitu penghasilan dan investasi. Gaji diperoleh dari status kita sebagai pegawai/karyawan/profesional/konsultan. Dalam sebuah keluarga gaji ini diperoleh oleh suami dan istri yang bekerja.

Hasil investasi diperoleh dari aktifitas kita dalam mengembangkan uang/harta dalam berbagai cara, misalnya Deposito, Properti, Saham, hasil usaha, Reksadana, Obligasi dll. Seluruh pendapatan tersebut biasanya disimpan dalam bentuk tunai atau dibank/ATM.

3. Pengeluaran

Pengeluaran berarti seluruh kegiatan yang mengakibatkan uang kita berkurang. Dari diagram bisa kita melihat banyak sekali kebutuhan akan pengeluaran keluarga. Sehingga bila tidak diatur dengan baik maka akan membuat keuangan keluarga menjadi berantakan dan bila sudah kronis dapat menuju ke jurang kehancuran.

Secara umum sebuah keluarga memiliki beberapa pengeluaran seperti makan, transportasi, utilitas, hiburan, zakat, cicilan hutang, premi asuransi, kesehatan, *maintenance* rumah, mobil dan pajak PBB/STNK. Kesalahan yang sering dilakukan oleh kebanyakan keluarga adalah hanya memakai uang yang berasal dari gaji yang terus menerus dihabiskan untuk menutupi pengeluarannya. Sangat sedikit dari keluarga yang mulai melakukan aktivitas-aktivitas investasi sebagai sumber pendapatan keluarga. Padahal bila melakukan investasi maka hasil investasi tersebut sudah dapat menutupi segala macam pengeluaran.

Uraian diatas adalah sebuah kondisi ideal yang selayaknya dicapai oleh setiap keluarga. Bila keluarga hanya bergantung

dengan gaji saja maka sudah selayaknya sekarang mulai untuk sedikit demi sedikit menyisihkan uang untuk investasi.

B. Memahami catatan/laporan kekayaan dan Laba/Rugi

1. Catatan/laporan kekayaan

Catatan/laporan kekayaan adalah sebuah laporan yang menyajikan posisi/kondisi daftar harta dan hutang keluarga pada periode tertentu. Tujuan akhir dari laporan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kekayaan keluarga. Coba anda hitung seluruh jumlah harta anda, setelah ditotal jumlahnya dinamakan kekayaan kotor. Bila kekayaan kotor tersebut dikurangi seluruh jumlah hutang maka akan diketahui berapa jumlah kekayaan bersih keluarga anda.

2. Laporan Laba/Rugi

Mungkin kita tidak asing lagi dengan istilah laba/rugi, karena ini berhubungan erat dengan besarnya pemasukan dikurangi pengeluaran. Setelah memahami tentang catatan/laporan kekayaan keluarga, laporan berikutnya yang wajib diketahui adalah laporan laba/rugi. Ada dua komponen utama dalam menyusun laba/rugi, yaitu jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran dalam satu periode/bulan. Selanjutnya jumlah pendapatan dikurangi jumlah pengeluaran, bila jumlah pendapatan melebihi jumlah pengeluaran berarti pada periode/bulan tersebut mendapat laba, namun bila jumlah pengeluaran lebih besar dari jumlah pemasukan berarti mengalami kerugian.

3. Anggaran pendapatan dan belanja keluarga.

Dalam mempraktekan manajemen keuangan secara profesional Langkah awalnya adalah membuat anggaran pendapatan dan belanja keluarga. Misalnya tanggal 10 membayar SPP, tanggal 20 membayar rekening listrik, tanggal 30 menservice kendaraan. Semua ini menunjukkan bahwa setiap keluarga sudah memiliki anggaran pendapatan dan belanja keluarga. Tetapi

mungkin tidak ditulis setiap awal bulan, dan tidak dicatat realisasinya. Oleh karena itu anggaran pendapatan dan belanja keluarga sangat penting diterapkan dalam manajemen keluarga karena beberapa manfaat yang dapat diperoleh, misalnya menentukan target pendapatan dan pengeluaran, mengetahui sejauh mana realisasi dari anggaran pendapatan dan belanja keluarga, mengendalikan hasrat membelanjakan uang diluar yang dianggarkan sehingga mampu menekan kebocoran anggaran, meningkatkan semangat untuk memenuhi realisasi pendapatan, dan lain-lain.

III. HASIL

Kegiatan pelatihan mengelola keuangan sederhana bagi pengusaha kecil didesa Cibadak ini dilaksanakan di sekolahan SD Cibadak dengan narasumber dan dibantu oleh tim panitia.

Peserta pelatihan seluruhnya 40 orang, terdiri dari pengusaha kecil. Pelaksanaan pelatihan tersebut berjalan lancar, hal ini dikarenakan partisipasi dan keterkaitan semua pihak terutama masyarakat setempat yang sekaligus sebagai peserta.

Pelatihan ini ditekankan pada keberhasilan peserta dalam menyerap materi khususnya melalui sesi tanya jawab secara interaktif diantara para peserta juga narasumber. Selain itu diadakan sesi praktek oleh peserta secara berkelompok, diakhiri masukan dan arahan dari narasumber. Selain sesi praktek peserta juga diberikan angket evaluasi pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan angket dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Peserta dapat mengetahui secara praktis dan sederhana mengenai mengelola keuangan sederhana sesuai dengan prinsip

dalam manajemen keuangan.

- b. Peserta dapat memahami dan mengerti terhadap pengetahuan sarana menabung yang produktif.
- c. Peserta termotivasi untuk berwira-usahaan, setelah sarana untuk berinvestasi melalui memiliki kesadaran menabung

IV. KESIMPULAN

Pelatihan memberikan pengetahuan dasar terhadap pengelolaan bagi pengusaha kecil. Dengan kegiatan ini diharapkan pengusaha kecil dapat mendapatkan pemahaman dari materi yang diberikan juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama tentang pengelolaan keuangan yang baik. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para peserta memiliki pengetahuan dan wawasan sebagai pengusaha kecil yang terampil mengelola keuangan dan juga mampu mencari peluang untuk menambah keuangan keluarga sebagai bekal untuk meningkatkan taraf hidupnya agar menjadi lebih baik.

Evaluasi yang diberikan menunjukan peserta menginginkan pengetahuan yang berkelanjutan. Sangat diharapkan memberikan pengetahuan dalam bentuk pelatihan yang rutin dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Myfamily Accounting. Dasar-dasar Manajemen Keuangan
- [2] Myfamily Accounting. Membuat anggaran pendapatan dan belanja keluar
- [3] Soemarso. Pengantar akuntansi.2005